

# BAB I

## Deskripsi dan Signifikasi

### 1.1 Latar Belakang Pembuatan Film

Urang Kanekes alias Suku Baduy merupakan kelompok masyarakat Sunda di daerah Kabupaten Lebak, Banten. Istilah “Baduy” merupakan istilah yang diberikan oleh penduduk luar kepada kelompok warga tersebut. Baduy terletak dibagian utara, dan ada gunung serta sungai didalamnya. Suku Baduy menyebut diri mereka sebagai Urang Kanekes sebab cocok dengan nama daerah mereka ataupun mengacu pada nama kampung mereka yaitu Kanekes. Walaupun begitu, warga luar lebih memahami mereka dengan istilah “Suku Baduy” (Sartika, 2015).

Pada pembuatan film dokumenter ini, penulis ingin mengangkat kisah mengenai kehidupan dua orang masyarakat suku Baduy luar. Salman (46) dan Mursid (23). Kegiatan mereka bercocok tanam di ladang dan juga berjualan madu. Dari penghasilan alam tersebut, mereka menjualnya melalui media online. Akan tetapi bagaimana bisa, masyarakat suku Baduy luar, bisa mengerti dan memahami cara berjualan online dan juga memahami bagaimana penggunaan media sosial. Bukankah adat dan budaya mereka melarang modernisasi masuk ke dalam suku mereka? Melalui pertanyaan ini, Muhammad Rizky Dhuha, selaku *Director Of Photography* tertarik untuk mengangkat cerita ini, dari sudut pandang Salman dan Mursid selaku masyarakat asli suku Baduy luar. Penulis ingin mengangkat bagaimana dampak baik maupun buruknya modernisasi yang masuk ke dalam suku Baduy luar dari sudut pandang Mursid dan Salman.

Walaupun warga Baduy masih kental mengenai tradisi budaya leluhur, saat ini warga Baduy mulai dimasuki oleh modernisasi, terutama suku Baduy luar. Suku Baduy luar sudah berbeda dengan suku Baduy dalam. Perilaku mereka masih tetap sama untuk selalu menjaga lingkungan dan kearifan lokal. Akan tetapi suku Baduy luar kini sudah terjamah oleh modernisasi dan hidup berdampingan dengan budaya tradisional mereka. Suku Baduy luar pula sudah memahami digitalisasi dari mulai social media seperti Instagram maupun TikTok. Mereka juga mulai memahami perlengkapan pembayaran dengan memakai QRIS. Pertumbuhan era yang begitu pesat, kini suku Baduy luar mendapatkan tantangan yaitu mereka harus senantiasa

memegang teguh adat mereka, serta senantiasa melestarikan budaya dan silih melindungi satu sama lain.

Tidak hanya itu, ada sebagian keunikan yang terdapat di suku Baduy luar antara lain mencakup pola hidup, sistem kemasyarakatan, sistem pertanian, dll. Yang tidak ditemui pada suku lain di Indonesia. Akibat keunikan tersebut maka perlu diketahui bagaimana suku Baduy luar mempertahankan adat istiadat di era modernisasi. Saat ini adat suku Baduy luar masih sangat kental. Akan tetapi, mempertahankan budaya serta tradisi mereka merupakan tantangan yang cukup berat. Meski begitu terdapat tiga hal utama yang memberi warna dalam keseharian mereka, ialah perilaku hidup sederhana, bersahabat dengan alam, serta kemandirian. Kesederhanaan ialah titik pesona yang lekat pada suku Baduy luar. Sampai saat ini suku Baduy luar masih berupaya menjaga kesederhanaan di tengah arus modernisasi (Titing, 2020).

Film dokumenter merupakan film yang menceritakan sebuah kejadian nyata dengan kekuatan ide kreatornya dalam merangkai gambar-gambar menarik menjadi istimewa secara keseluruhan. Adapun Misbach Yusa Biran mengatakan bahwa dokumenter adalah suatu dokumentasi yang diolah secara kreatif dan bertujuan untuk mempengaruhi penontonnya. Film dokumenter masih jarang dinikmati oleh seluruh masyarakat, namun jika dikemas dengan baik dan informatif, maka dapat menjadi tontonan yang menarik dan mengerti dengan apa yang diinformasikan (Arie, 2020).

Alasan membuat film dokumenter mengenai pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal suku Baduy luar yaitu, karena di era globalisasi ini, informasi tersebar secara cepat dan melalui berbagai cara. Melalui karya audiovisual, masyarakat saat ini lebih mudah untuk menangkap informasi dibandingkan dengan harus membaca sebuah informasi. Frank E. Beaver mengatakan film dokumenter biasanya di-shoot di sebuah lokasi nyata, tidak menggunakan aktor dan temanya terfokus pada subyek-subyek seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sosial atau lingkungan. Tujuan dasarnya adalah untuk memberi pencerahan, informasi, pendidikan, melakukan persuasi dan memberikan wawasan tentang dunia yang kita tinggali (Arie, 2020). Melalui platform YouTube,

Instagram, Twitter maupun Tiktok bisa membuat informasi tersebar dengan cepat dan dikemas dengan unik melalui pembuatan film dokumenter ini.

Dalam memproduksi sebuah film, terdapat susunan jobdesk agar ketika produksi film tersebut dimulai maka semua crew sudah mengetahui tugasnya masing-masing. Salah satu jobdesknya yaitu asisten sutradara. Selama pembuatan film dokumenter ini, penulis bekerja sebagai asisten sutradara. Sebagai asisten sutradara, penulis membantu mewujudkan visi dan misi sutradara serta melengkapi kebutuhan sutradara dalam pembuatan film dokumenter ini. Hal ini didorong oleh keinginan sutradara untuk membuat film dokumenter tentang arus modernisasi dan dampaknya terhadap kearifan lokal suku Baduy Luar Lebak Banten.

## **1.2 Tujuan Penelitian Pembuatan Film**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti bertujuan untuk memahami sudut pandang seorang director of photography dalam produksi film dokumenter mengenai masuknya modernisasi dan pengaruhnya terhadap kearifan lokal suku baduy.

## **1.3 Manfaat Pembuatan Film**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Signifikasi akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terkait pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal Suku Baduy.

### **2. Signifikasi praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang seorang asisten sutradara dalam memproduksi film dokumenter mengenai pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal Suku Baduy. Sehingga menjadi pemahaman tersendiri untuk mengetahui apa dampak sebenarnya dari modernisasi terhadap kearifan lokal suku baduy dari sisi *Director Of Photography*.

### **3. Signifikasi Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat secara umum mengenai pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal suku baduy.